

Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk Mencari Referensi Jurnal Ilmiah Pada Mahasiswa Universitas Ma'arif Lampung

Ehwanudin^{1✉}, M. Afifuddin², M. Ikhyia Ulumuddin³, Ni'matul Arifah⁴, Elisa Nur Azizah⁵
(1,2,3,4,5) Universitas Ma'arif Lampung, Lampung, Indonesia

✉ Corresponding author
ehwanudin@gmail.com

Received: 20-01-2026 | Revised: 14-03-2026 | Accepted: 16-03-2026

ABSTRAK

Kemampuan mahasiswa dalam menelusuri referensi ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam proses penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan sumber referensi yang relevan dan berkualitas karena keterbatasan pengetahuan mengenai perangkat pencarian literatur akademik. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi referensi ilmiah mahasiswa melalui pendampingan pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Ma'arif Lampung pada tanggal 14 September 2025 dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta pelatihan. Metode kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang memadukan penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung dalam melakukan penelusuran artikel ilmiah dari berbagai basis data akademik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami fungsi serta cara penggunaan aplikasi *Publish or Perish* dalam mencari referensi ilmiah secara lebih sistematis dan efisien. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi, kegiatan ini juga mendorong peningkatan literasi informasi akademik mahasiswa dalam menyeleksi dan memanfaatkan sumber referensi ilmiah yang kredibel. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur ilmiah serta mendukung proses penulisan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

The ability of students to search for scientific references is an essential component in academic writing at the university level. However, many students still face difficulties in finding relevant and credible scholarly sources due to limited knowledge of academic literature search tools. Therefore, this Community Service Program aimed to improve students' scientific reference literacy through training and assistance in utilizing the Publish or Perish (PoP) application. The activity was conducted at the Library of Universitas Ma'arif Lampung on September 14, 2025, involving university students as participants. The program employed a participatory training approach that combined theoretical explanations, demonstrations of the application, and hands-on practice in searching for scholarly articles from various academic databases. The results of the activity indicate that students were able to understand the functions and operational procedures of the Publish or Perish application in conducting systematic and efficient searches for scientific references. In addition to improving students' technical skills in using the application, the activity also contributed to enhancing their academic information literacy in selecting and utilizing credible scholarly sources. Overall, this mentoring activity provides a positive contribution to strengthening students' ability to conduct literature searches and supports the improvement of academic writing in higher education.

Kata kunci: literasi referensi, publish or perish, karya ilmiah, mahasiswa

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang sangat penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi (Heriyudananta, 2021; Septriana et al., 2022). Melalui kegiatan penulisan ilmiah, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menyampaikan gagasan secara sistematis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan

berbasis bukti. Dalam konteks pendidikan tinggi, karya ilmiah menjadi media utama bagi mahasiswa untuk mengkomunikasikan hasil pemikiran, penelitian, maupun kajian ilmiah yang dilakukan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan dalam menulis karya ilmiah tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mahasiswa dalam mengakses, menyeleksi, serta memanfaatkan sumber referensi yang relevan dan terpercaya (Dani et al., 2024). Tanpa dukungan referensi yang memadai, kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa cenderung menjadi kurang kuat secara akademik.

Dalam praktiknya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari dan menemukan referensi ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang mereka kerjakan (Kurniasih et al., 2018). Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan mengenai sumber literatur ilmiah, rendahnya literasi informasi, maupun kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan perangkat pencarian literatur akademik secara efektif. Kondisi ini seringkali menyebabkan mahasiswa hanya mengandalkan sumber informasi yang terbatas atau kurang kredibel, sehingga berdampak pada kualitas argumentasi dalam karya ilmiah yang mereka susun. Padahal, pemanfaatan sumber referensi yang berkualitas merupakan salah satu indikator penting dalam menunjukkan kedalaman analisis serta validitas kajian ilmiah yang dilakukan (Rajagukguk, 2021).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi di era digital telah membuka berbagai peluang baru bagi mahasiswa untuk mengakses sumber-sumber literatur ilmiah secara lebih luas dan cepat. Kehadiran berbagai basis data akademik dan mesin pencari literatur ilmiah memungkinkan pengguna untuk memperoleh artikel jurnal, prosiding, maupun publikasi ilmiah lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Pemanfaatan teknologi digital dalam pencarian literatur ini menjadi bagian dari transformasi sistem pendidikan di era Revolusi Industri 4.0, di mana akses terhadap informasi ilmiah menjadi semakin terbuka dan mudah dijangkau (Savitri, 2019). Namun demikian, kemudahan akses tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai perangkat pencarian literatur secara optimal.

Salah satu perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pencarian referensi ilmiah adalah aplikasi Publish or Perish (PoP). Aplikasi ini dirancang untuk mengekstraksi metadata publikasi ilmiah dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, Crossref, dan Web of Science, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan artikel yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji (Harzing, 2010). Melalui aplikasi ini, pengguna tidak hanya dapat melakukan pencarian artikel secara cepat, tetapi juga memperoleh informasi tambahan seperti jumlah sitasi, indeks h, serta berbagai indikator bibliometrik lainnya yang dapat membantu dalam menilai kualitas suatu publikasi ilmiah.

Pemanfaatan aplikasi Publish or Perish dalam kegiatan akademik memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur secara sistematis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi sumber referensi yang relevan, mengelola hasil pencarian literatur, serta memetakan perkembangan penelitian dalam suatu bidang kajian tertentu (Pokhrel, 2024). Dengan demikian, penguasaan terhadap perangkat pencarian literatur ilmiah seperti Publish or Perish menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah maupun penyusunan tugas akhir.

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang belum familiar dengan penggunaan aplikasi Publish or Perish sebagai alat bantu pencarian referensi ilmiah.

Sebagian mahasiswa bahkan masih mengandalkan metode pencarian referensi yang bersifat konvensional, seperti mencari artikel secara manual melalui mesin pencari umum tanpa memanfaatkan fitur analisis yang tersedia dalam perangkat pencarian literatur akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi pencarian literatur ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara optimal (Amaliyah & dkk, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan dan pelatihan yang dapat membantu mahasiswa memahami serta mengoperasikan aplikasi tersebut secara efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pemanfaatan aplikasi Publish or Perish bagi mahasiswa Universitas Ma'arif Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi informasi akademik mahasiswa, khususnya dalam hal kemampuan menelusuri dan mengelola referensi ilmiah secara lebih sistematis dan efisien. Melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menggunakan aplikasi Publish or Perish secara teknis, tetapi juga memahami pentingnya pemilihan sumber referensi yang berkualitas dalam mendukung penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara tim pelaksana dan peserta sehingga proses pembelajaran berlangsung secara partisipatif, reflektif, dan kontekstual. Dalam pendekatan PAR, peserta tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang terlibat secara aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini dinilai efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena mampu mendorong terjadinya perubahan pengetahuan dan keterampilan secara langsung melalui proses praktik dan refleksi bersama (Kemmis et al., 2014; Kindon et al., 2007; McCafferty et al., 2026; Siswadi & Syaifuddin, 2024).

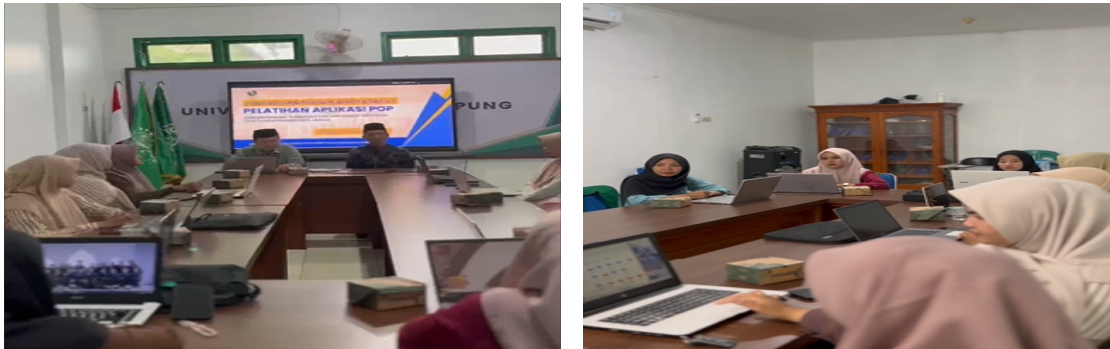
Kegiatan ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Ma'arif Lampung pada tanggal 14 September 2025, dengan sasaran kegiatan yaitu mahasiswa yang sedang mempersiapkan penulisan karya ilmiah, khususnya tugas akhir atau skripsi. Peserta kegiatan berjumlah 30 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkungan universitas tersebut. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap pra-kegiatan, tim pelaksana melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah serta menyiapkan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung dalam mengoperasikan aplikasi Publish or Perish untuk melakukan penelusuran literatur ilmiah. Metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan digital peserta dalam memanfaatkan teknologi pencarian literatur akademik (Amaliyah & dkk, 2023).

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, tim pelaksana menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi praktik penggunaan aplikasi oleh peserta. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi dan pemahaman peserta dalam mengikuti pelatihan. Selain itu, evaluasi praktik dilakukan dengan meminta peserta melakukan simulasi pencarian artikel ilmiah menggunakan aplikasi Publish or Perish berdasarkan kata kunci tertentu yang relevan dengan topik penelitian mereka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi perubahan kemampuan peserta dalam melakukan penelusuran literatur ilmiah sebelum dan sesudah pelatihan. Pendekatan evaluasi ini banyak digunakan dalam kegiatan pelatihan berbasis keterampilan karena mampu memberikan gambaran mengenai peningkatan kompetensi peserta secara langsung melalui aktivitas praktik yang dilakukan (Creswell & Creswell, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan luaran berupa peningkatan literasi informasi akademik mahasiswa dalam melakukan penelusuran referensi ilmiah menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Perpustakaan Universitas Ma'arif Lampung pada tanggal 14 September 2025 ini berfokus pada penguatan kemampuan mahasiswa dalam menemukan, menyeleksi, dan memanfaatkan sumber referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang sedang mereka kerjakan. Literasi informasi menjadi salah satu kompetensi penting dalam dunia akademik karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengakses sumber pengetahuan yang kredibel serta membangun argumentasi ilmiah yang berbasis bukti (Rajagukguk, 2021). Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa pencarian referensi ilmiah tidak cukup hanya melalui mesin pencari umum, tetapi memerlukan strategi penelusuran literatur yang lebih sistematis dengan memanfaatkan perangkat pencarian literatur akademik.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, pendekatan pendampingan yang diterapkan dalam program PKM ini dapat dikategorikan sebagai model pendampingan literasi referensi berbasis teknologi digital, yaitu pendekatan pelatihan yang mengintegrasikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya referensi ilmiah dengan praktik penggunaan perangkat pencarian literatur akademik. Model ini diwujudkan melalui dua komponen utama kegiatan, yaitu penyampaian materi mengenai urgensi penggunaan aplikasi Publish or Perish dalam penulisan karya ilmiah serta praktik langsung penggunaan aplikasi tersebut oleh mahasiswa. Pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta karena peserta dapat langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari selama kegiatan berlangsung (Amaliyah et al., 2023). Dokumentasi kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Publish or Perish ditunjukkan pada Gambar 1, yang menggambarkan proses penyampaian materi serta praktik penggunaan aplikasi oleh mahasiswa peserta kegiatan.



Gambar 1. (a) Pendampingan penggunaan aplikasi Publish or Perish; (b) Mahasiswa mempraktikkan penggunaan aplikasi Publish or Perish dalam mencari referensi ilmiah.

Selain dokumentasi kegiatan, struktur materi yang disampaikan dalam pelatihan juga menunjukkan fokus kegiatan yang terarah pada penguatan literasi referensi mahasiswa. Materi pelatihan dibagi ke dalam dua bagian utama, yaitu pengenalan konsep penggunaan aplikasi Publish or Perish dalam penulisan karya ilmiah serta praktik langsung penggunaan aplikasi untuk menelusuri artikel ilmiah dari berbagai basis data akademik. Rincian materi dan metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Struktur Materi Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish

No	Materi	Metode
1	Pemahaman mengenai urgensi penggunaan aplikasi Publish or Perish dalam penulisan karya ilmiah serta pengenalan fitur-fitur utama aplikasi	Ceramah dan diskusi interaktif
2	Praktik penggunaan aplikasi Publish or Perish, mulai dari instalasi hingga proses pencarian artikel ilmiah	Praktik langsung dan pendampingan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami cara memanfaatkan fitur pencarian literatur ilmiah yang tersedia dalam aplikasi Publish or Perish. Dalam proses praktik, pemateri mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan aplikasi mulai dari membuka aplikasi, memilih basis data akademik yang tersedia, hingga melakukan pencarian artikel ilmiah menggunakan kata kunci tertentu. Aplikasi Publish or Perish memungkinkan pengguna menelusuri berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Crossref, PubMed, OpenAlex, Semantic Scholar, dan Web of Science. Melalui fitur tersebut, mahasiswa dapat melakukan pencarian artikel ilmiah secara lebih sistematis dengan menggunakan kata kunci penelitian serta menentukan rentang tahun publikasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Pemanfaatan perangkat bibliometrik seperti ini dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi publikasi ilmiah yang memiliki pengaruh penting dalam suatu bidang penelitian (Pokhrel, 2024).

Salah satu temuan penting dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai strategi penelusuran literatur ilmiah yang lebih terarah. Sebagai contoh, dalam sesi praktik penggunaan aplikasi, mahasiswa diminta melakukan pencarian artikel dengan memasukkan kata kunci tertentu serta menentukan rentang tahun publikasi antara 2020 hingga 2025. Proses pencarian ini menunjukkan bahwa aplikasi Publish or Perish mampu menampilkan ratusan artikel ilmiah yang relevan dalam waktu singkat, lengkap dengan informasi sitasi serta peringkat artikel berdasarkan tingkat pengaruhnya dalam bidang kajian tertentu. Analisis sitasi dalam basis data akademik merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam

pemetaan literatur ilmiah karena dapat membantu peneliti memahami perkembangan penelitian dalam suatu bidang ilmu tertentu (Martín-Martín et al., 2018).

Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah, beberapa kendala juga ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu kendala yang muncul adalah perbedaan tingkat literasi digital di antara peserta kegiatan. Sebagian mahasiswa masih memerlukan waktu lebih lama untuk memahami fitur pencarian lanjutan yang tersedia dalam aplikasi Publish or Perish, terutama dalam penggunaan parameter pencarian berdasarkan tahun publikasi maupun jumlah sitasi artikel. Selain itu, keterbatasan perangkat komputer yang dimiliki oleh sebagian peserta juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran proses praktik penggunaan aplikasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi pelatihan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur serta kemampuan digital peserta (Sugimoto & Larivière, 2018).

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan pemanfaatan aplikasi Publish or Perish menunjukkan bahwa pelatihan literasi referensi ilmiah berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur akademik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan aplikasi pencarian literatur, tetapi juga memahami pentingnya pemilihan sumber referensi yang kredibel dalam proses penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan serupa memiliki peluang untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui integrasi pelatihan literasi referensi ilmiah dalam program pembinaan penulisan skripsi atau workshop akademik di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi informasi akademik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa di masa mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui pendampingan pemanfaatan aplikasi Publish or Perish (PoP) di Universitas Ma'arif Lampung menunjukkan bahwa pelatihan literasi referensi berbasis teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur ilmiah. Melalui kombinasi penyampaian materi konseptual dan praktik langsung penggunaan aplikasi, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara mencari, mengidentifikasi, dan menyeleksi artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian mereka. Pengalaman praktik tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat pencarian literatur akademik, tetapi juga mendorong kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan sumber referensi yang kredibel dalam proses penyusunan karya ilmiah. Selain memberikan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi Publish or Perish, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi informasi akademik mahasiswa. Mahasiswa mulai memahami bahwa proses penelusuran referensi ilmiah memerlukan strategi pencarian yang sistematis, seperti penggunaan kata kunci penelitian yang tepat, pemilihan basis data akademik yang relevan, serta pemanfaatan indikator sitasi untuk menilai kualitas suatu publikasi ilmiah. Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang berbasis praktik dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan akademik yang lebih aplikatif dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah, khususnya dalam penyusunan tugas akhir maupun artikel ilmiah.

Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah, pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan adanya beberapa keterbatasan, seperti perbedaan tingkat literasi digital peserta serta keterbatasan fasilitas perangkat yang digunakan dalam kegiatan praktik. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara lebih berkelanjutan dengan dukungan fasilitas yang memadai serta integrasi pelatihan literasi referensi ilmiah dalam program pembinaan akademik di perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi informasi akademik tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi peserta kegiatan, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, F., & dkk. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Publish or Perish Untuk Meningkatkan Mutu Karya Ilmiah Guru SD 2 Kesambi. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 305–309.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Dani, R., Veronica, D., Irmanelly, I., & Asrini, A. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Publish or Perish (POP) untuk mencari referensi jurnal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 31–36.
- Harzing, A.-W. (2010). *The Publish or Perish Book: Your Guide to Effective and Responsible Citation Analysis*. Tarma Software Research.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Kindon, S., Pain, R., & Kesby, M. (2007). *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*. Routledge.
- Kurniasih, N., Rhefhansha, R. F., Yulianti, Wajdi, M. B. N., Sujito, Haluti, A., Haimah, Sari, D. A. P., Manurung, R. T., & Mudjanarko, S. W. (2018). Internet and learning resources: a case study of the Library and Information Science Students at Universitas Padjadjaran. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114, 012086. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012086>
- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., & Delgado López-Cózar, E. (2018). Coverage of highly-cited documents in Google Scholar, Web of Science, and Scopus. *Scientometrics*, 116(3), 2175–2188.
- McCafferty, P., Crowe, A., Schubotz, D., & Miller, S. (2026). Participatory Research with Children and Young People: A Systematic Umbrella Review. *Child Care in Practice*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/13575279.2025.2603957>
- Pokhrel, S. (2024). Bibliometric Tools and Scholarly Visibility in the Digital Era. *International Journal of Research Metrics*, 15(1), 37–48.
- Rajagukguk, S. A. (2021). Tinjauan Pustaka Sistematis: Prediksi Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Algoritma Pembelajaran Mesin. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1(1), 22–32.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Genesis.
- Septriana, H., Suwandi, S., & Sumarwati, S. (2022). Need Analysis Teaching Materials in Scientific Writing for Student in University. *Proceedings of the 1st International Conference of Humanities and Social Science, ICHSS 2021, 8 December 2021, Surakarta, Central Java, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2021.2322577>

- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>
- Sugimoto, C. R., & Larivière, V. (2018). Measuring research: What everyone needs to know about bibliometrics. *Oxford Research Encyclopedia of Education*, 1–15.